

## ABSTRAK

Septiani.2004. *Tekanan Batin Tokoh Tinung dalam Novel Cau-Bau-Kan Karya Remy Sylado: Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra*. Skripsi S-1. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dikaji tekanan batin tokoh Tinung ketika menghadapi permasalahan-permasalahan hidup dalam novel *Cau-Bau-Kan* karya Remy Sylado. Adapun tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk memaparkan tekanan batin yang dialami tokoh Tinung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa antara psikologi dan sastra terdapat hubungan yang erat.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti membagi kegiatan menjadi dua bagian. Pertama, menganalisis novel *Cau-Bau-Kan* secara struktural yang meliputi tokoh, latar, dan alur yang bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsiknya. Kedua, hasil analisis dipergunakan untuk mengetahui aspek psikologis yang berkaitan dengan tekanan batin tokoh Tinung yang bersumber dari perasaan-perasaan negatif yang tidak dapat diatasinya.

Hasil analisis unsur intrinsik novel *Cau-Bau-Kan* menunjukkan bahwa tokoh utama protagonis adalah Tinung. Sedangkan tokoh-tokoh antagonis yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh yang mempunyai kaitan erat dengan tekanan batin yang dialami tokoh Tinung seperti Tan Peng Liang suami, Tan Peng Liang rentenir, Mpok Jene dan Tentara Dai Nippon. Latar yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Alur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alur campuran yaitu, lurus dan alur sorot balik.

Dari hasil analisis psikologi sastra dapat disimpulkan bahwa tekanan batin yang dialami Tinung adalah bersumber dari perasaan-perasaan negatif yang tidak dapat diatasinya.